

**STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN PANGKUAN DESA SECARA
PARTISIPATIF OLEH LMDH TLOGO AGUNG, DESA
TLOGOTUWUNG, KECAMATAN RANDUBLATUNG, KABUPATEN
BLORA, JAWA TENGAH**

Abdul Zaki¹
Wahyu Tri Widayanti²

INTISARI

Dalam pengelolaan hutan, masyarakat lokal tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola hutan. Partisipasi masyarakat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pengelolaan hutan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kondisi sosial, ekonomi, dan kelembagaan masyarakat Desa Tlogotuwung, mengetahui kondisi sumber daya hutan HPD LMDH Tlogo Agung, dan mengetahui strategi pengelolaan hutan secara partisipatif di wilayah HPD LMDH Tlogo Agung.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2017 dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara berupa kuesioner penelitian. Responden penelitian terdiri dari masyarakat Desa Tlogotuwung. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac Michael. Jumlah anggota populasi yaitu sebesar 438 KK dan diperoleh 81 KK sebagai sampel dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus LMDH, aparat pemerintahan, pegawai Perum Perhutani, dan pengelola KHDTK Ngandong Getas. Analisis data secara deskriptif kuantitatif dan untuk merumuskan strategi menggunakan analisis SWOT.

Kondisi sosial masyarakat Desa Tlogotuwung masih terdapat nilai-nilai sosial berupa gotong royong, musyawarah, dan kearifan lokal. Kondisi ekonomi masyarakat tergolong rendah dengan mayoritas penduduk tergolong ke dalam keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I. Masyarakat memiliki lembaga pengelola hutan bernama LMDH Tlogo Agung. Potensi sumber daya hutan yang dimiliki berupa kawasan hutan yang didominasi oleh tanaman jati dan kelas umur muda. Strategi dalam pengelolaan hutan partisipatif di HPD Tlogo Tuwung adalah : a) Bekerjasama dengan masyarakat secara kelembagaan; b) Penerapan sistem agroforestri; c) Membentuk sistem informasi hutan yang dapat diakses oleh masyarakat; d) Peningkatan kualitas kelembagaan masyarakat; e) Peningkatan kualitas sumber daya manusia; f) Penyuluhan kehutanan; g) Penguatan sistem pengawasan dengan melibatkan masyarakat; h) Melestarikan kearifan lokal; i) membentuk sistem pengawasan dan evaluasi; j) Melakukan penyuluhan dan pelatihan unit usah kreatif.

Kata Kunci: pengelolaan hutan partisipatif, HPD, LMDH

¹Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

STRATEGIES OF PARTICIPATORY FOREST MANAGEMENT IN VILLAGE FOREST REGION BY LMDH TLOGO AGUNG, TLOGOTUWUNG VILLAGE, RANDUBLATUNG DISTRICT, BLORA REGENCY, CENTRAL JAVA

Abdul Zaki¹
Wahyu Tri Widayanti²

ABSTRACT

In forest management, local communities cannot be separated from management activities conducted by forest management body. Community participation is needed in achieving the goal of forest management. This research was carried out to investigate the social, economic, and community institutional conditions in Tlogotuwung Village, to investigate the condition of forest resource of HPD Tlogotuwung, LMDH Tlogo Agung, and to determine the participatory forest management strategies in HPD Tlogotuwung, LMDH Tlogo Agung.

This research was carried out by employing a quantitative approach with a survey method. Data collection was conducted in November, 2017 using interviews, documentations, and observations. Interviews were conducted with an interview guide in form of research questionnaires. The research respondents are community of Tlogotuwung Village that interact with forest area. Determination of the number of samples in this study was done by using the Isaac Michael equation. The total member of the population was 438 families and out of 81 families were used as samples in this study. The research informant consist of government institution, Perum Perhutani employees, LMDH committee, and management of KHDTK Ngandong Getas. Descriptive quantitative analysis was used to analyze the data and SWOT analysis was employed to formulate the strategies.

The social condition in Tlogotuwung Village is still rich of social values like community help-self, deliberation, and local wisdom. The economic condition of the community is low where majority of people belongs to Pra Sejahtera and Sejahtera I family. The community has a forest management institution namely LMDH Tlogo Agung. Forest resources are dominated by teaks with young stand classes. Strategies applied in participatory forest management in HPD Tlogotuwung are: 1) Cooperating with the community institutionally; 2) Implementation a agroforestry system; 3) Establishing a forest information system that is accessible to the community; 4) Increasing the quality of community institutions; 5) Improving the quality of human resources; 6) Providing a forest counseling, 7) Strengthening the supervision system by involving the community; 7) Preserving the local wisdom; 8) Establishing a monitoring and evaluation system; 9) Providing a counseling and training for creative business unit.

Key Words: participatory forest management, HPD, LMDH

¹Student of Forestry Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University

²Lecturer of Forestry Department, Forestry Faculty, Gadjah Mada University